



Abstrak *Asli*

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Aliran Sungai Krasak Jawa Tengah dengan tujuan (1) mempelajari dinamika aliran lahar hujan dan endapan lahar hujan (2) menentukan daerah-daerah bahaya peluapan aliran lahar hujan.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah mengukur orientasi butir dan sudut tukik butir yang dianalisis secara vektor dengan rumus Briggs (1981) dan menganalisis persebaran endapan lahar hujan yang menggunakan rumus Inman (1952) dan rumus Friedman (1979). Menganalisis curah hujan yang dapat menyebabkan lahar dengan menggunakan rumus JICA (1988) serta menginterpretasi foto udara pankromatik hitam putih skala 1:30.000 tahun 1988 dan peta topografi skala 1:25.000 tahun 1977 untuk menentukan daerah bahaya peluapan lahar hujan.

Hasil penelitian ini dapat mengetahui pola pengendapan lahar hujan di dalam alur sungai dan persebarannya dari lereng atas hingga lereng bawah. Sifat endapan lahar hujan mempunyai sortasi yang jelek, kurtosisnya leptokurtik dan skewnesnya positif, diendapkan sebagai aliran massa yang mempunyai sudut tukik butir yang besar ($>30^{\circ}$) dengan arah orientasi butir yang tidak menentu. Hasil perkiraan intensitas hujan yang dapat menyebabkan lahar adalah sebesar 20 mm/jam dengan tebal hujan 50 mm. Daerah-daerah yang mungkin terjadi peluapan aliran lahar hujan adalah pada tebing sungai yang rendah, kelokan sungai yang tajam, saluran yang sempit dan tempat dengan perubahan lereng yang besar